PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH DALAM PENDEKATAN SENTRA AGAMA DAN KELOMPOK DI TAMAN KANAK-KANAK

(Studi Komparatif di Di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten)

Oleh:

DEWI PURNAMA SARI
NIM : 17204031005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA
2019

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Dewi Purnama Sari, S.Pd.**
NIM	: 17204031005
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Mei 2019

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL C8891AFF830222333 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Dewi Purnama Sari, S.Pd
NIM. 17204031005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Dewi Purnama Sari, S.Pd.**
NIM	: 17204031005
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Mei 2019

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 0A485AFF830222 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Dewi Purnama Sari, S.Pd.
NIM. 17204031005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Dewi Purnama Sari, S.Pd.**
NIM	: 1720431005
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 24 Mei 2019

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 6000

Dewi Purnama Sari, S.Pd.
NIM. 17204031005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-266/Un.02/DT/PP.01.1/09/2019

Tesis Berjudul	:	PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH DALAM PENDEKATAN SENTRA AGAMA DAN KELOMPOK DI TAMAN KANAK-KANAK (Studi Komparatif di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran, Klaten, Jawa Tengah dan BA Aisyiyah Gesikan, Gantiwarno, Klaten)
Nama	:	Dewi Purnama Sari
NIM	:	17204031005
Program Studi	:	PIAUD
Konsentrasi	:	PIAUD
Tanggal Ujian	:	12 September 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 20 September 2019

Dekan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul	:PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH DALAM PENDEKATAN SENTRA AGAMA DAN KELOMPOK DI TAMAN KANAK-KANAK (Studi Komparatif di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran, Klaten, Jawa Tengah dan BA Aisyiyah Gesikan, Gantiwarno, Klaten)
Nama	: Dewi Purnama Sari
NIM	: 17204031005
Prodi	: PIAUD
Kosentrasi	: PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing	: Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.	( )
Penguji I	: Dr. Muqowim, M.Ag.	( )
Penguji II	: Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.	( )

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 September 2019

Waktu	: 12.30-13.45 WIB.
Hasil/ Nilai	: 90,17 (A-)
IPK	: 3,84
Predikat	: Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pembelajaran Huruf Hijaiyah Dalam Pendekatan Sentra Agama Dan Kelompok Di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Dewi Purnama Sari, S.Pd.
NIM	:	17204031005
Program	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Mei 2019
Pembimbing

Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
NIP: 19620227 199203 1 004

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

MOTTO

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar untuk sebuah pengharapan, agar hidup menjadi lebih bermakna, Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

PERSEMBAHAN

Tetesan air mata karena rindu Ibu, rindu Ayah, kampung halaman, teman kecil dan semua hal yang berkaitan dengannya sudah menjadi hal biasa. Kita punya tempat untuk pulang, memiliki rindu yang harus dituntaskan, serta memiliki agenda untuk meraih kesuksesan

PROGRAM MAGISTER UIN SUNAN KALIJAGA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

ABSTRAK

Dewi Purnama Sari, Pembelajaran Huruf Hijaiyah Dalam Pendekatan Sentra Agama Dan Kelompok Di Taman Kanak-Kanak (Studi Komparatif Di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten) Tesis. Yogyakarta: Program Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2019.

Pentingnya pembelajaran huruf Hijaiyah ini adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki anak agar dapat membaca Al-Qur‟an dan menjadi dasar untuk melakukan penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran huruf Hijaiyah, keefektifan dalam pembelajaran huruf Hijaiyah, faktor pendukung dan penghambat pembelajarannya.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *field research* berbentuk deskriptif komparatif analisis kegiatan. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara secara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Kemudian data duiji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: Di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Pelaksanaan pembelajaran huruf Hijaiyah Menggunakan metode *iqro* dan Sebelum ustazah menggunakan media yang telah disiapkan terlebih dahulu ustazah mengkondisikan anak-anak dengan melakukan permainan, mengajak anak bercerita tentang tema pada hari itu, kemudian memperkenalkan permainan yang akan dilakukan oleh anak dan memberikan aturan-aturan permainannya. sedangkan pada pendekatan kelompok di TK BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten. Metode yang digunakan adalah *iqro,* yang dilakukan di pagi hari, dan kegiatan menulis dilakukan setiap hari jum‟at, yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan setting kelas agar anak nyaman belajar, mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan menyiapkan lembar observasi untuk menilai

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

kemampuan membaca huruf Hijaiyah anak. Sehingga pelaksanaan pembelajaran huruf Hijaiyah yang baik diterapkan yaitu dengan menggunakan pendekatan sentra agama, karena pembelajaran berpusat pada anak, sehingga anak menjadi aktif, pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik minat anak, dan tingkat konsentrasi anak menjadi lebih baik. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa tingkat keefektifitasan pembelajaran huruf Hijaiyah dalam pendekatan sentra agama dan kelompok lebih efektif jika dilakukan pada sentra agama berdasarkan proses pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh anak.

Kata Kunci : Pembelajaran Huruf Hijaiyah, Sentra Dan Kelompok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

ABSTRACT

***Dewi Purnama Sari**, Learning Hijaiyah Letters In The Approach Of Religion Centers And Groups In Kindergarten (Comparative Study In The Kindergarten Islamic Kindergarten, Bentakan, Danguran Klaten, Central Java And BA Aisyiyah Friction Replacewarwarno, Klaten) Thesis. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education Masters Program. Tarbiyah and Teacher Training Faculty of UIN Sunan Kalijaga 2019.*

The importance of learning Hijaiyah letters is one of the basic competencies that children must have in order to be able to read the Qur'an and be the basis for conducting research. The purpose of this research is to describe the implementation of Hijaiyah letter learning, effectiveness in learning Hijaiyah letters, supporting factors and inhibiting learning.

The study uses qualitative methods with the type of field research in the form of comparative descriptive analysis of activities. The research was conducted by collecting data through in-depth interviews, observations, and documentation studies. Then the data is verified by using source triangulation and technique triangulation.

The results of the study show: At the Kindergarten Islamic School of Our Hearts, Bentakan, Danguran, Klaten, Central Java, the implementation of Hijaiyah learning using the iqro method and before ustazah uses media that has been prepared, ustazah conditions children by playing games, invites children to talk about themes on the day that, then introduces the game that will be done by the child and provides the rules of the game. while in the group approach at TK BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten. The method used is iqro, which is done in the morning, and writing activities are carried out every Friday, contained in the lesson plan, preparing class settings so that children are comfortable learning, preparing media to be used in learning, and preparing observation sheets for assess the ability to read Hijaiyah letters of children. So that the implementation of good Hijaiyah learning is applied using the center of religion approach, because learning is child-centered, so that children

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

become active, varied learning that can attract children's interests, and the level of concentration of the child becomes better. Thus the results can be obtained that the level of effectiveness of Hijaiyah learning in the approach of religious centers and groups is more effective if done at a religious center based on the learning process and the results achieved by children.

.

Keywords: *Hijaiyah Letter Learning, Centers and Groups*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ وَ عَلَى اُمُوْرِالدُّنْيَا وَالدِّيْنِ. أَشْهَدُ اَنْ لَااِلٰهَ اِلَّااللّٰه. وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah atas segala rahmat, karunia dan kemudahan dari Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis dengan judul **"Pembelajaran Huruf Hijaiyah Dalam Pendekatan Sentra Agama Dan Kelompok Di Taman Kanak-Kanak Studi Komparatif Di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten**. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan.

Tesis ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk meraih gelar Magister Pendidikan (M,Pd) jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak/ibu/sdr:

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, M.Phil, Ph.D., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memuntut ilm di FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mahmud Arif, M. Ag, Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Maemonah, M. Ag, Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikanislam Anak Usia Dini.
5. Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Tesis sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan, saran dan motivasi dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
6. Para Dosen Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
7. Kepada kedua orang tua (Khalidin Dan Siti Jubaiket) yang selalu di hati dan memberikan ridhonya setiap langkah sehingga menjadi semangat bagi penulis untuk terselesaikannya tesisi ini.
8. Ibu Widya Eko Wahyuni, S.Pd,I Selaku Kepala Sekolah TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Tengah yang memberikan banyak informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian tesisi ini

9. Ibu Iswanti, S.Pd Selaku Kepala Sekolah BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten beserta seluruh pendidik atas semua bantuannya selama penelitian.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan di Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus sahabat PIAUD angkatan 2017 yang bersama-sama berjuang serta menghadirkan kebersamaan. semoga silaturahim ini selalu terjalin walau jarak telah memisahkan kita.
11. Sahabat Terbaik (Wulan, Wahyu Dan Ike) atas semua kebaikan dan motivasinya
12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat. penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, namun demikian penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca khususnya pecinta dunia Pendidikan Anak Usia Dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Mei 2019
Penulis,

Dewi Purnama Sari, S.Pd
NIM 17204031005

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB iv
PENGESAHAN v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI vi
NOTA DINAS PEMBIMBING vii
MOTTO viii
PERSEMBAHAN ix
ABSTRAK x
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
DAFTAR LAMPIRAN xxii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 10
D. Kajian Pustaka 12
E. Kerangka Teoritik 18
1. Hakikat belajar dan Pembelajaran 18
2. Pembelajaran Huruf Hijaiyah 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

3. Model Pembelajaran Huruf Hijaiyah Pada Sentra Agama 26
4. Model Pembelajaran Huruf Hijaiyah Pada Pendekatan Kelompok 32
F. Metodologi Penelitian 39
G. Sistematika Pembahasan 53
BAB II PROFIL SEKOLAH..... 55
A. TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah 55
B. BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten 59
C. Tujuan Pendidikan BA 60
D. Visi BA „Aisyiyah Gesikan 60
E. Misi BA „Aisyiyah Gesikan 60
F. Tujuan BA „Aisyiyah Gesikan 61
G. Karakteristik 61
BAB III PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH DALAM PENDEKATAN SENTRA AGAMA DAN KELOMPOK 64
A. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pendekatan Sentra Agama Dan Kelompok 64
1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah..... 64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Huruf Hijaiyah di BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten 81
B. Keefektifan Pembelajaran 90
1. Keefektifan Pembelajaran di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah 90
2. Keefektifan Pembelajaran Huruf Hijaiyah di BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten..... 92
C Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Pembelajaran..... 95
1. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Pembelajaran Dalam Pendekatan Sentra Agama TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah 95
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Pembelajaran Huruf Hijaiyah Dalam Kelompok Di BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten..... 98
BAB IV PENUTUP..... 112
A. Kesimpulan..... 112
B. Saran..... 115
C. Penutup..... 116
DAFTAR PUSTAKA 118
LAMPIRAN 123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 175

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konseptual..... 36
Tabel 3.2 Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga 57
Tabel 3.3 Jumlah Siswa..... 59
Tabel 3.4 Perbandingan Pencapaian Hijaiyah 108
Tabel 3.4 Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran Huruf Hijaiyah..... 109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian 123
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian 124
Lampiran 3 : Instrumen Wawancara 125
Lampiran 4: Hasil Wawancara Guru 129
Lampiran 5 : Dokumentasi 141
Lampiran 6 : Pengucapan Huruf Hijaiyah 156

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan sejak usia dini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan kemampuan dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kongnitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, motorik, agama serta moral. [1] Pendidikan yang diberikan pada anak usia dini merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam rangka mempersiapkan dan menggali potensi anak sejak dini melalui pembelajaran yang menjadi dasar dalam membaca al-Qur"an.

Al-Qur"an dalam Agama Islam adalah pedoman hidup bagi setiap orang yang beragama Islam yang digunakan menjadi dasar-dasar dalam menjalani kehidupan di dunia, baik dalam kegiatan beribadah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Semua umat Islam di seluruh penjuru dunia sebaiknya dapat membaca dan

[1]Suyadi, Maulidya Ulfa. *Konsep Dasar Paud*. Cet- II, (Bandung: Remaja Rosdakarya:2013), Hlm. 17

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

menulis Al-Qur"an sejak kecil karena Al-Qur"an sebagai kitab suci umat Islam hanya tersaji dalam Bahasa Arab. Tidak ada Al-Qur"an yang menggunakan bahasa selain Bahasa Arab kecuali terjemahannya. Al-Qur"an dalam penulisannya menggunakan bahasa Arab yang mana disusun dari beberapa huruf Hijaiyah.

Bagi muslim Indonesia, keharusan terhadap pembelajaran tidak jauh berbeda dengan yang lainya. Pada nyataannya, penguasaan dan pemahaman huruf Hijaiyah di Indonesia masih perlu disebarluaskan secara merata. Perkembangan luar biasa dalam penguasaan baca Qur"an sejak akhir tahun 1980-an setelah ada penataran metode iqro bagi para guru mengaji yang berdampak kemunculan Taman Kanak-Kanak Al-Qur"an (TKA) dan Taman Kanak-Kanak Pendidikan Al-Qur"an (TPA). Bila sebelumnya jumlah siswa SD-SLTP yang pintar membaca Al-Qur"an hanya sekitar 10%, dengan munculnya metode iqro ini jumlah siswa yang pintar membaca Al-Qur"an dapat naik menjadi sekitar 30%. Hingga awal tahun 2000-an, jumlah siswa SD-SLTP yang pintar membaca Al-Qur"an masih bertahan, sekitar 30%. Yang pintar membaca Al-Qur"an adalah mereka mereka yang pernah memasuki TKA dan TPA. Sementara itu, para siswa yang tidak pernah memasuki TKA dan TPA hingga tamat SMA pun, bahakan mahasiswa pun, tidak pernah bisa membaca Al-Qur"an.[2]

[2] Udin Supriadi, Munawar Rahmat, "*Percepatan Keterampilan Melalui Metode Membaca Al-Qur"an Disekola Bil-Hikmah*," Jurnal Penelitian Pendidikan 2 Nomor 2 Oktober 2002

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Secara yuridis, istilah anak usia dini di Idonesia di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Lebih lanjut pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa

> ”Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.
>
> Selanjutnya pada pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini dinyatakan bahwa(1) pendidikan anak usia dini di selenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) pendidikan anak dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non-formal, dan informal, (3) pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, (4) pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non-formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat, (5) pendidikan anak usia dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan (6) ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana yang di maksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) di atur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.[3]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan Undang-Undang di atas pendidikan anak sangat diperlukanya dengan pembelajaran melalui sentra agama dan kelompok yang mana pada kegiatan tersebut dapat mengembangkan prilaku anak menjadi lebih baik lagi. Pembelajaran yang di lakukan bisa melalui berbagai macam tema.

[3] Suyadi, *Konsep Dasar.....,* Hlm. 18

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Baik itu tema rekreasi, pekerjaan, air, udara, api, alat komunikasi, tanah airku, dan alam semesta.

Pendidikan yang diberikan pada anak usia dini merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam rangka mempersiapkan dan menggali potensi anak sejak dini karena pada hakikatnya anak usia dini adalah pengembangan kurikulum secara konkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan kepada anak usia dini berdasarka potensi dan tugas perkembangan yang harus di kuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiki oleh anak.[4]

Pentingnya pendidikan pada usia dini sangatlah dibutuhkan, terutama di dalam pembelajaran huruf Hijaiyah. Huruf Hijaiyah merupakan salah satu dari kunci ilmu pengetahuan, terlebih lagi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu ke Islaman. Seorang anak yang telah menguasai dengan baik, terbuka peluang untuk menggali khasanah dan mendalami ajaran-ajarannya, karena pelaksanaan pendidikan anak merupakan amanat besar dari Allah SWT.

Apabila pada pendidikan anak usia dini belum mengenal , maka pada tahap selanjutnya anak akan mengalami kesulitan dalam membaa Al-Qur‟an, kerena mengenal huruf Hijaiyah pada anak usia dini harus diterapkan dengan cara yang menarik dan menyenangkan bagi anak sesuai dengan prinsip pembelajarannya

[4] Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran Paud*, Cet Ii (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm. 34

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Oleh sebab itu sangat dibutuhkannya peran keluarga khusunya orang tua dalam memotivasi dan mengajarkan huruf Hijaiyah pada anak dirumah.

Pembelajaran huruf Hijaiyah sangatlah penting, sehingga kita harus menanamkan nilai-nilai Agama sedini mungkin bahkan dimulai waktu usia masih didalam kandungan, dasar mempelajari Agama Islam berawal dari mempelajari huruf Hijaiyah. Pada pembelajaran di Taman Kanak-Kanak salah satu upaya yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai Agama adalah pembelajaran melalui sentra agama dan kelompok. Pada dasarnya pembelajaran pada sentra agama dapat meningkatkan kemampuan agama anak lebih maksimal, tetapi tidak berkemungkinan jika pembelajaran huruf Hijaiyah lebih efektif diterapkan pada pendekatan kelompok.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa salah satu standar PAUD adalah standar tingkat pencapaian perkembangan, yang berisi kaidah pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Begitu pula dalam aspek perkembangan agama, khususnya kemampuan mengenal huruf Hijaiyah pada anak usia dini. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia dini. stimulasi pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol tertulis untuk berkomunikasi. [5]

Sehubungan dengan hal tersebut, dari hasil observasi yang dilakukan di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten diperoleh bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijiayah masih kurang optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan pembelajaran lainnya, seperti kemampuan fisik motorik, kognitif, dan sosial-emosional. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf, diantaranya sebagian besar anak belum mengenal semua huruf-huruf dengan benar, hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam pembelajarannya.

Pembelajaran huruf Hijaiyah yang diterapkan melelaui sentra agama dan kelompok tentunya masing-masing metode atau caranya berbeda-beda sesuai dengan ciri khas dari masing-masing

[5]Tadkiroatun Musfiroh, *Cerita Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana.2009), Hlm. 10

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

metode yang dikembangkan. Salah satu dasar yang penting untuk memperkenalkan huruf Hijaiyah adalah bagaimana seorang anak dapat membedakan dan mengucapkan huruf dengan jelas. Inilah yang disebut dengan istilah makhraj huruf.

Kemampuan membaca pada anak usia dini dapat distimulasi dengan cara melatih memperdengarkan bunyi huruf, kata-kata tentang benda dan memperlihatkan bentuk huruf dan bendanya. [6] Pengenalan huruf ini dapat dimulai dari menyusun namanya sendiri. Memperkenalkan huruf kepada anak menjadi penting untuk membantu dalam proses membaca dan menulis. Huruf dapat diperkenalkan kepada anak dengan memperdengarkan bunyi dan bentuk hurufnya. Terdapat berbagai jenis huruf termasuk didalamnya adalah huruf penyusun kata dalam bahasa arab dan Al Qur‟an, ini berjumlah 29 huruf.

Huruf Hijaiyah sudah diajarkan kepada anak yang berada di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten, dimana Anak-anak dikenalkan dengan huruf Hijaiyah menggunakan buku iqro‟. Buku iqro‟ adalah buku pembelajaran membaca huruf Hijaiyah yang disusun dalam 6 jilid, anak membaca buku iqro‟ sekali dalam seminggu. Kegiatan membaca buku iqro‟ dilakukan di sela-sela kegiatan pembelajaran. Prestasi yang dimiliki anak berbeda-beda dalam membaca buku iqro‟ sesuai dengan jilid yang

[6]Rasyid, H., Mansyur, & Suratno, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gama Media: 2012), Hlm. 110

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

dibaca. Berdasarkan hasil observasi terhadap 24 anak di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah prestasi anak yang membaca buku iqro‟ jilid 1 ada 13 anak, jilid 2 ada 7 anak, jilid 3 ada 4 anak.

Huruf Hijaiyah juga diajarkan kepada anak yang ada di BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten. Guru dalam mengajarkan huruf Hijaiyah juga menggunakan buku iqro‟. Anak-anak yang ada di BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten membaca buku iqro‟ sekali dalam seminggu. Kegiatan membaca buku iqro‟ ini dilakukan di saat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai atau di saat istirahat. Berdasarkan hasil observasi terhadap 18 anak di BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten, prestasi anak yang membaca buku iqro‟ jilid 1 ada 9 anak, jilid 2 ada 5 anak, dan jilid 3 ada 4 anak.

Hasil observasi dari kedua TK tersebut, menunjukkan adanya perbedaan kemampuan anak dalam mengenal huruf Hijaiyah berdasarkan pencapaian jilid dalam membaca buku iqro‟. Anak terkadang merasa kesulitan membaca buku iqro‟ karena huruf Hijaiyah bukanlah huruf alfabet atau penyusun kata dalam bahasa Indonesia. huruf Hijaiyah juga jarang dijumpai oleh anak dalam konteks lain selain dalam buku iqro‟ misal dalam tulisan bungkus makanan, poster, dan sebagainya.

Fenomena yang terjadi di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten, bahwa tingkat pemahaman dan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

penguasaan belajar huruf Hijaiyah anak masih menunjukkan hasil yang belum mencapai harapan dan tujuan pembelajaran yang telaah direncanakan, Kurangnya minat anak dalam pembelajaran huruf Hijaiyah dalam sentra agama dan kelompok, Masih sedikitnya penelitian yang membandingkan pembelajaran huruf Hijaiyah dalam sentra agama dan kelompok, Masih belum diketahui faktor penyebab kurangnya pemahaman anak tentang pembelajaran huruf Hijaiyah dalam sentra agama dan kelompok.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasanya dalam bentuk proposal yang berjudul **"Pembelajaran Huruf Hijaiyah dalam Pendekatan Sentra Agama Dan Kelompok Di Taman Kanak-Kanak (Studi Komparatif di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten)"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran huruf Hijaiyah dalam pendekatan sentra agama dan kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten?
2. Bagaimana keefektifan pembelajaran huruf Hijaiyah dalam pendekatan sentra agama dan kelompok di TK Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran huruf Hijaiyah dalam pendekatan sentra agama dan kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: *pertama* untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran huruf Hijaiyah dalam pendekatan sentra agama dan kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten**,** *kedua* Untuk mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran huruf Hijaiyah dalam pendekatan sentra agama dan kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten**,** *ketiga* Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran huruf Hijaiyah dalam pendekatan sentra agama dan kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten**.**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Adapaun kegunaan penelitian yang dapat disajikan adalah: Secara teoritis, *pertama* Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan dunia pendidikan secara umum, dan khususnya juga bagi penelitian ini sendiri. *Kedua* Secara akademis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian penelitian selanjutnya tentang kesiapan pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok. *Ketiga* Melalui penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru khususnya Taman Kanak-Kanak untuk mengembangkan bahan ajar agar lebih variatif, inovatif, dan menyenangkan bagi anak. *keempat* Manfaat bagi penyusun buku Taman Kanak-Kanak secara umum dan khususnya bagi tim penyusun buku Taman Kanak-Kanak yang berbasis pembelajaran huruf Hijaiyah atau Agama, agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap buku-buku yang biasa di gunakan.

Sedangkan kegunaan secara praktis, *pertama* Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan bagi sekolah sebagai langkah antisipasi sekaligus mengembangkan kegiatan akreditas sekolah. *Kedua* Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar huruf Hijaiyah bagi Taman Kanak-Kanak. *Ketiga* Manfaat bagi peneliti, yaitu dari hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan penelitian sejenis sehingga memberikan arah dan tujuan yang jelas pada penelitian agar lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan judul sebagai tema dalam penelitian ini, maka yang menjadi kajian pustaka terhadap hasil penelitian atau karya-karya lain yang merupakan bagian dari penelitian serta beberapa karya ilmiah yang telah lebih dahulu membahas tema yang hampir serupa dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya adalah:

Penelitian pertama dengan judul " Media Pembelajaran Pengenalan huruf Hijaiyah Untuk Anak Usia Dini 2-3 Tahun" Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran pengenalan huruf Hijaiyah yang merupakan salah satu kurikulum untuk pendidikan anak usia 2-3 tahun. Dari hasil penelitian ini mewujudkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan uji kelayakan ahli dan kelompok kecil, media pembelajaran ini juga dilengkapi dengan menu tebak-tebakan yang terbagi dalam dua level. Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan anak dapat melakukan proses belajar mengenal huruf-huruf Hijaiyah disertai dengan suara pengucapan lafalnya dengan senang tanpa ada beban dan paksaan dari guru.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian di atas adalah kesesuaian topik penelitian yang membahas tentang pembelajaran huruf Hijaiyah untuk anak usia dini atau prasekolah. Namun perbedan dengan peneliti ini adalah peneliti mengembangkan sebuah produk yaitu berupa media pembelajaran yang

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

diaplikasikan dengan beragai tahapan-tahapan, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif dalam memahami belajar sambil bermain sekaligus dapat melatih motorik anak dan kecerdasan lainya melalui permainan tebak-tebakan dengan gerak mouse. [7]

Penelitian kedua dengan judul " Evaluasi Program Implementasi Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT)". Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengembangkan tentang bagaimana efektivitas dari pelaksanaan pendekatan *beyound centers and circle time* (BCCT). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji kelayakan ahli dan materi pembelajaran menyatakan berjalan efektif yakni: kegiatan pembelajaran sentra agama dilakukan dengan beberapa pijakan, pijakan penataan lingkungan, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman main setiap anak, dan pijakan pengalaman setelah main. Jenis main ini didukung dengan adanya lingkungan main yang berkualitas untuk murid.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian diatas adalah kesamaan dalam pembelajaran sentra agama yang tercakup dalam Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT). Namun perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada hasil pengembangan yang berupa pembelajaran berfokus pada

[7] Lisna Zahrotun Dan Zaka Ricky Soleh, *Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Hjaiyah Untuk Anak Usia Dini 2-3 Tahun*, Tesis Konsentrasi Paud, Ahmad Dahlan, (Yogyakarta:2015)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

pendekatan sentra agama yang didalamnya diterapkan kegiatan pembelajaran huruf Hijaiyah dan kecerdasan yang dimunculkan.[8]

Penelitian ketiga dengan judul "Hijaiyah Letter Interactive Learning for Mild Mental Retardation Children using Gillingham Method and Augmented Reality" dalam penelitian ini, peneliti ingin mengembangkan aplikasi dengan menggunakan metode Gillingham dan augmented reality untuk membantu anak-anak retardasi mental mengenali huruf Hijaiyah. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran yang dibangun dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak terhadap huruf Hijaiyah, Hasil tes pretest dan posttest, menunjukkan peningkatan sebesar 12% untuk anak-anak yang mengalami kesulitan. untuk menerima materi pembelajaran dan 6% untuk anak-anak yang diklasifikasikan sebagai mudah menerima materi pembelajaran.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian diatas adalah kesamaan dalam pembelajaran huruf Hijaiyah Namun perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada hasil yang mengembangkan aplikasi dengan menggunakan metode Gillingham dan augmented reality untuk membantu anak-anak retardasi mental mengenali huruf Hijaiyah.[9]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Renti Oktaria, *Evaluasi Implementasi Pendekatan Beyonf Centers And Circle Time (Bcct)*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta, (Jakarta:2014)

[9] Irawan Afrianto, Agung Faishal Faris Dan Sufa Atin, *Hijaiyah Letter Interactive Learning For Mild Mental Retardation Children Using Gillingham Method And Augmented Reality,* (Ijacsa) International Journal Of Advanced

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Penelitian keempat dengan judul " Penerapan Pendekatan Pembelajaran Pendekatan Beyond Centers And Cicle Time (BCCT) Pendekatan Sentra Dan Saat Lingkaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di *Play group* Aisyiyah Abu Bakar Ash-Shidiq (ABA) Desa Kedungwaru, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak". Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini yang dilakukan dengan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kurikulum dan ekstra kurikulum pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan linguistik dilakukan melalui bermain dengan benda-benda dan orang-orang di sekitarnya (lingkungan), dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Relevansinya penelitian ini dengan penelitian di atas adalah kesamamaan dalam topik penelitian yang membahas tentang Pendekatan *Beyond Centers And Circle Time* (BCCT). Namun perbedaannya dengan penelitian ini adalah hanya melihat implementasi terkaitan pembelajaran sentra dan kecerdasan lingustik yang dimunculkan.[10]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Computer Science And Applications, Vol. 10, No. 6, 2019, Departement Of Informatics Engineering Universitas Komputer Indonesia Bandung, Indonesia

[10] Suprapto, *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Pendekatan Beyond Centers And Cicle Time (Bcct) Pendekatan Sentra Dan Saat Lingkaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Playgroup Aisyiyah Abu Bakar Ash-Shidiq (Aba) Desa Kedungwaru, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak*, Tesis Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, (Surakarta:2009)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Penelitian kelima dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak-Kanak." Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan bahan ajar berupa buku teks untuk anak Taman Kanak-Kanak usia 4-6 tahun yang tersusun dalam dua buah buku sesuai kategori usia. Maka buku teks bahasa Arab yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Taman Kanak-Kanak jenjang usia 4-6 tahun.

Relevansinya penelitian ini dengan penelitian diatas adalah kesamamaan dalam topik pembelajaran huruf Hijaiyah atau bahasa Arab. Namun perbedaannya dengan penelitian ini adalah hasil penelitian tidak berupa produk atau bahan ajar di dalam Taman Kanak-Kanak melainkan mengembangkan bentuk pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dalam menunjang kecerdasan anak.[11]

Penelitian keenam dengan judul "Study of Education Competency and Effect on Learning Process of BCCT Method on Educational Group of Education Age (PAUD) in Sukasari Bandung" Dalam penelitian ini, menggambarkan kondisi objektif PAUD Kober Nurul Huda, tingkat kompetensi yang dimiliki pendidik dan penerapan pembelajaran melalui Metode BCCT. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian adalah kondisi obyektif PAUD Nurul Huda memiliki kekuatan yang umumnya

[11] Khoiriyya Nurlaili, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak-Kanak*, Tesis Pendidikan Islam, Uin Sunan Kalijaga, (Yogyakrta:2018)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

berasal dari fasilitas, lokasi, dan pendidikan pendidik, kelemahan ditemukan pada kompetensi pendidik dalam memberikan pembelajaran BCCT, peluang terhadap potensi keinginan orang tua untuk mengirim anak mereka ke PAUD yang menerapkan BCCT, dan ancaman dari pengaruh lingkungan yang bertentangan dengan konsep BCCT itu sendiri. Kompetensi pendidik PAUD Nurul Huda meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi fisiologis, tetapi secara umum masih lemah pada kompetensi sosial. Penerapan pembelajaran melalui metode BCCT Kober Nurul Huda dapat mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak, baik fisik, emosi, kognitif, dan sosial. Pengaruh pembelajaran melalui metode BCCT peserta didik terlihat terutama dalam nilai-nilai moral dan agama, peserta didik kognitif, penggunaan bahasa sehari-hari, sosial emosional anak-anak, kreativitas, jiwa seni, dan keterampilan hidup.

Relevansinya penelitian ini dengan penelitian diatas adalah kesamamaan penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan BBCT (beyound center and circle time). Namun perbedaannya dengan penelitian ini adalah hasil penelitian peneliti diatas menerapkan pembelajaran huruf Hijaiyah fokus pada pendekatan sentra agama dan kelompok.[12]

[12] Irma Yulisutiany, *Study Of Education Competency And Effect On Learning Process Of Bcct Method On Educational Group Of Education Age (Paud) In Sukasari Bandung*, International Journal Educational Technology And Learning, Issn:25230581, Vol: 3, No 2.69-77,2018

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

E. Kerangka Teoritik

1. Hakikat belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari segi guru proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung, artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, akan tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut tampak melalui prilaku anak beraktivitas, prilaku belajar tersebut merupakan respon anak terhadap tindakan mengajar atau tindakan pembelajaran dari guru.[13]

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan, ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami anak, baik ketika ia berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.[14]

Belajar juga merupakan suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap dan

---

[13] Ainurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran,(* Bandung:Alfabeta:2012), Hlm. 48

[14] Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan,* (Yogyakarta:Parama Ilmu,2015), Hlm.127

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan menurut pemahaman sains secara konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan, *(knowledge)*, atau *a body of kwnoledge*.[15]

Dengan demikian belajar merupakan proses perubahan prilaku berkat pengalaman dan latihan, artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti pengorganisasian pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi hakekat belajar adalah perubahan.

Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang, salah satu sudut yang dianggap paling awal menyajikan konsepsi pembelajaran adalah sudut pandang behavioristik. Berdasarkan pandangan teori ini, pembelajaran sering dikatakan sebagai proses

[15] Suyono Dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran, (*Bandung:Remaja Rosdakarya:2011), Hlm. 9

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

pengubahan tingkah laku anak melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulasi belajar.[16]

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas (proses) yang sistematis dan sistematik yang terdiri atas komponen. Masing-masing komponen tidak bersifat parsial (terpisah), tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, konplementer dan berkelanjutan.Untuk itu diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik harus dikembangkan berdasarkan pada asas-asas pembelajaran.[17]

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan prilaku kearah yang lebih baik. [18] Pembelajaran adalah pendidikan, latihan, pembelajaran, teknologi pendidikan, yang lebih menitikberatkan pada penbentukan dan pengembangan kepribadian dan latihan (*training*) lebih menekankan pada pembentukan keterampilan (*skill*). [19]

Pembelajaran adalah suatu sistem yang luas, yang mengandung banyak aspek, di antaranya : (1) profesi guru, (2) Perkembangan dan pertumbuhan siswa sebagai organisme yang sedang berkembang, (3) Tujuan dari

[16]Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Cet 13, (Jakarta:Bumi Aksara,:2013), Hlm. 57

[17] Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia:2015), Hlm.346-362

[18]Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kom-Petensi,* (Bandung: Remaja Rosda-Karya:2005), Hlm. 56

[19]Ibid, Hlm. 55

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

pendidikan dan pembelajaran yang berpangkal pada filsafat hidup masyarakat, (4) Program pendidikan atau kurikulum sekolah, (5) Perencanaan pembelajaran, (6) bimbingan di sekolah, dan (7) Hubungan dengan masyarakat pada umumnya dan hubungan dengan lembaga-lembaga pada khususnya. Pembelajaran identik dengan pendidikan, proses pembelajaran adalah proses pendidikan, setiap kegiatan pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pendidikan, pengertian pembelajaran ditarik dari pengertian belajar yang populer, Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa, yang secara implisit terlihat bahwa dalam pembelajaran ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan.[20]

Keberhasilan pembelajaran dalam konsep ini akan sangat bergantung pada keberartian interaksi multiarah tersebut. Oleh sebab itu, interaksi yang dimaksud dalam proses pembelajaran adalah interaksi edukatif, yakni interaksi yang berfungsi untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak dalam rangka membangun pengetahuan pada dirinya. Interaksi ini selanjut harus mampu membangun inspiratif, menyenagkan, menantang, memotivasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi

[20] Mustaji, *Desain Pembelajaran Teori Dan Implementasi Model Pembelajaran Huruf Hijaiyah Berbasis Masalah Pla Kolaborasi (Model Pbmpk)* (Surabaya: Unesa Univer-Sity Press:2009), Hlm, 17

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis anak.[21]

2. Pembelajaran Huruf Hijaiyah

Huruf Hijaiyah adalah merupakan huruf asli dari bangsa Arab. Dari Ali bin Hasan bin Ali bin Fadhal dari Bapaknya dari Imam Ridha as, beliau berkata: sesungguhnya yang pertama kali diciptakan Allah SWT agar makhluk-makhluknya mengetahui diri-Nya adalah tulisan huruf-huruf hijaiyah, karena sesungguhnya jika ada seserorang yang dipukul kepalanya oleh tongkat karena dianggap tidak fasih dalam berbicara, maka hukumnya, hendaknya dia dijelaskan tentang huruf hijaiyah kemudian diberikan diyat sebanyak yang tidak bisa dia pahami.[22]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Hijaiyah berarti "sistem aksara Arab; Abjad Arab". Kata *huruf* berasal dari bahasa arab *harf* atau *huruuf* (حرف او حروف). Huruf arab disebut juga huruf *hija"iyah* (هجائية) . Kata *hija"iyah* berasal dari kata kerja *hajjaa* (هجى) (yang artinya *mengeja, menghitung huruf*, *membaca huruf demi huruf.*[23] Huruf Hijaiyah adalah sesuatu yang mengeluarkan nafas secara bersama-sama dari paru-paru manusia kemudian

[21] Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum*, Cet Ke- Ii, (Bandung:Refika Aditama:2014) Hlm. 1-2

[22] Maya Rini Handayani, *Game Edukasi Huruf Hijaiyah Usia Taman Kanak-Kanak Untuk Program Kerja Karang Taruna Perumahan Kaliwungu Indah Desa Protomulyo Kendal,* Dimas Vol. 13 No. 2 Tahun 2013.

[23] Muhyiddin*, Sekilas Sejarah Tulisan Bahasa Arab,* Semprulle, Kediri, 2012, Hlm. 3

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

menekan kepada salah satu bagian mulut seperti, tenggorokan, huruf *(افلاور)* adalah bentuk jamak dari *(افلاور)*

yang berarti bagian terkecil dari lafal yang tidak dapat membentuk makna sendiri harus di rangkai dengan huruf lain. Kumpulan huruf yang dapat membentuk arti biasanya 3 huruf, misalnya *(وي ق)* "memelihara", namun pada bentuk-bentuk tertentu ada satu huruf yang sudah mempunyai arti, misalnya bentuk amar (perintah) dari *(وى ق)* adalah *(ق)* "peliharalah" [24]

Huruf *hijaiyah* disebut juga *alfabet arab*. Kata *alfabet* itu sendiri berasal dari bahasa arab *alif, ba", ta.*[25]Menurut Carol Seefelt dan Barbara A.Wasik, bahwa pengertian pemahaman dalam mengenal huruf adalah kemampuan dalam melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. [26]

Selain pendapat di atas, menurut Slamet Suyanto, bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya

[24]Puji, Astuti, *Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (Tgt) Di Pendidikan Anak Usia Dini Kasih Bunda Pontianak*. (Universitas Muhammadiyah Pontianak:Puji Astuti:2013), Hlm. 21

[25] Abd. Karim Husain, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi,Tuntunan Menulis Halus Huruf Arab Dengan Metode Komparatif* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1988), Hlm. 5

[26] Carol Seefeldt, & Barbara A Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Alih Bahasa:Pius Nasar), (Jakarta:Indeks:2006), Hlm. 330-331

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti D dan B, M dengan W, maka diperlukan permainan membaca untuk mengenal huruf.[27]

Pengertian mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini,yaitu anak belajar mengenal huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang digunakan. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh menuju kekonsep khusus. [28] Dalam hal ini konsep menyeluruh yang dikenalkan pada anak adalah huruf-huruf Hijaiyah yang berjumlah 29 huruf, sementara konsep khusus yang dikenalkan adalah bentuk-bentuk huruf dan bunyinya. Mengingat anak yang diajar adalah anak usia dini yang masih duduk di kelompok A dengan usia antara 3-4 tahun, maka dari ke 29 huruf Hijaiyah sementara mengingat usia mereka yang masih dini, diharapkan sekurang-kurangnya siswa mampu mengenal 10-15 huruf dari ke-29 yang diperkenalkan.

Kemampuan anak dalam mengenal dan memahami huruf dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf.[29]

---

[27] Slamet Suyanto, *Kosep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta:2005), Hlm.165

[28] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group:2011), Hlm. 86.

[29] Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghapal Al-Qur"an*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2005), Hlm. 63

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Hijaiyah (ا اجهلةيّة) berasal dari kata جْحَيْوُ اجِهِ - اهجِ- جْهَيْوُ - yang berarti "ejaan" yang dimaksud dari ejaan disini, adalah ejaan arab sebagai bahasa asli al-qur"an. Oleh karena itu, yang dimaksud adalah huruf Hijaiyah ejaan bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur"an. Walaupun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya disiplin ilmu lain yang menggunakan , misalnya hadits, dan kitab-kitab bahasa Arab pada umumnya.[30]

Huruf Hijaiyah merupakan huruf penyusunan kata dalam Al-Qur"an. Seperti halnya di indonesia yang memiliki huruf alphabet dalam menyusun sebuah kata menjadi kalimat, huruf Hijaiyah juga memiliki peran yang sama"[31] Pembelajaran huruf Hijaiyah tentunya masing-masing metode atau caranya berbeda-beda sesuai dengan ciri khas dari masing-masing metode yang dikembangkan. Salah satu dasar yang penting untuk memperkenalkan huruf Hijaiyah adalah bagaimana seseorang dapat membedakan huruf dengan jelas. Inilah yang disebut dengan istilah makhraj huruf.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Puji, Astuti, *Upaya Peningkatan.....,* Hlm. 22

[31] Arsyad, Azhar, Bahasa Arab Dan Metode Pengajaranya, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar:1999) Hlm. 32

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

3. Model Pembelajaran Huruf Hijaiyah Pada Sentra Agama

Sentra berasal dari kata "*centre*" yang artinya pusat. Seluruh materi yang akan dialirkan oleh guru kepada anak melalui kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dan perlu di organisasikan secara teratur, sitematis dan terarah, sehingga anak dapat membangun kemampuan menganalisisnya dan dapat mempunyai kemampuan mengambil kesimpulan. Sentra mengandung makna bahwa setiap kegiatan disemua sentra yang disediakan memiliki titik pusat (*centre poin*), yang semuanya mengacu pada tujuan pembelajaran.

Sentra, yang dikenal lebih jauh dengan sebutan sentra dan saat lingkaran yang berasal dari *beyond centers and circle time (*BCCT), merupakan konsep pembelajaran anak usia dini yang resmi diadopsi oleh Departemen Penddikan Nasional Revublik Indinesia sejak tahun 2004. Penemuan dan pengembangan BCCT, yaitu Dr. Pamela Phelps, merupakan tokoh pendidikan diamerika serikat yang telah mengabdi lebih dari 40 tahun didunia pendidikan anak usia dini, melalui sekolah *creative pre school* di Tallahase Florida, sekaligus menjadi konsultan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

bekenaan dengan penerapan konsep pembelajaran tersebut di indonesia.[32]

Program pendidikan anak usia dini dalam pelaksanaannya terdapat berbagai macam pendekatan yang umumnya digunakan yaitu pendekatan *Montessori, High Scope, Regio Emilio, Project Base,* dan *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*. Berdasarkan macam-macam pendekatan di atas ada satu pendekatan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penerapan pembelajaran anak usia dini dan direkomendasikan oleh Direktorat PAUD. Pendekatan tersebut ialah pendekatan BCCT. BCCT merupakan sebuah Pendekatan yang Dikembangkan berdasarkan hasil kajian teoritik dan pengalaman empirik oleh *Creative Center for Childhood Research and Training (CCCRT)* di Florida USA, dan dilaksanakan di *Creative Pre School* Florida, USA selama lebih dari 25 tahun, baik untuk anak normal maupun anak dengan berkebutuhan khusus.

Sujiono mendefinisikan bahwa BCCT merupakan pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan merupakan perpaduan antara teori dan pengalaman empirik. Sedangkan Suyadi (2010) mengatakan bahwa pendekatan BCCT berusaha

[32]Mukhtar Latif, Zukhairina Dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2014), Hlm. 121-123

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

merangsang anak agar bermain secara aktif di sentra-sentra permainan. Pendekatan BCCT ini diadopsi oleh Direktorat PAUD Indonesia pada tahun 2004. Pendekatan BCCT menempatkan *setting* lingkungan main sebagai pijakan awal, dan memberikan dukungan penuh kepada setiap anak untuk aktif, kreatif, dan berani mengambil keputusan sendiri. Pendekatan ini juga memiliki standar operasional yang baku dimana dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik selalu memberikan pijakan sebelum dan setelah anak bermain yang dilakukan dalam posisi duduk melingkar. [33]

Model BCCT atau sentra ini proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat dalam lingkaran. Sesaat sebelum anak bermain, anak oleh guru diklasikalkan dalam bentuk melingkar mengelilingi guru. Ia bisa dilakukan dengan duduk ditikar atau duduk di kursi. Dalam posisi lingkaran inilah guru melakukan kegiatan pendahuluan pembela- jaran. Pembelajaran dibuka dengan salam, mengabsen, menanyakan kabar anak, ber- do"a, menyampaikan tema pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara menyenangkan karna diselingi dengan lagu, gerak tari atau senam, tepukan dan lain- lain. Kegiatan dalam lingkran

[33] Sujiono, Y, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks:2010). Hlm. 56

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

juga dilakukan ketika penutupan pembelajaran, dimana guru melakukan *recalling,* memotivasi, melakukan penguatan dan do‟a.

Sentra ibadah adalah salah satu sudut dimana anak diajarkan materi tentang ibadah dengan segala variannya, dengan tujuan untuk mengembangkan secara maksimal kecerdasan moral spiritual anak. Dengan kecerdasan spiritualnya anak diharapkan sampai kepada pemahaman akan Tuhan sebagai Kuasa dan Pencipta. Dengan kecerdasan spiritual pula diharapkan anak dapat mengembangkan perilaku agamis dalam kehidupan sehari-hari. Mainan yang tersedia pada sentra ini meliputi: gambar masjid, gambar ka‟bah, gambar orang sedang sholat, gambar orang berwudhu, gambar huruf Hijaiyah, kaligrafi, pohon Hijaiyah, beraneka puzzle dan masih banyak yang lainnya lagi.[34]

Kegiatan yang dilakasanakan dalam sentra agama adalah menanamkan nilai-nilai kehidupan beragama, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Agama merupakan suatu konsep abstrak yang perlu diterjemahkan menjadi aktivitas kongkrit bagi anak yang disiapkan adalah berbagai maket tempat ibadah,

[34]Nur Hamzah, *Pelaksanaan Pembelajaran Bcct Bagi Anak Usia Dini; Study Pelaksanaan Bcct Di Tk Islam Mujahidin Pontianak*, Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, At-Turats Vol. 10 No. 2 (2016) 119 - 132

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

perlengkapan ibadah, gambar-gambar, buku-buku cerita keagamaan, dan sebagainya.[35]

Penerapan pembelajaran dalam pendekatan sentra digunakanlah 4 jenis pijakan (*Scaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak, yaitu:

a. Pijakan lingkungan main

Pada pijakan ini sebelum anak datang, pendidik (orang tua) menyiapkan serta menata alat dan bahan main sesuai dengan rencana jadwal kegiatan yang telah disusun. Dengan cara: pertama, Mengelola lingkungan main dengan bahan dalam jumlah dan jenis yang cukup. Kedua, Merencanakan intensitas dan denstas permainan. Ketiga, memiliki dan kenyediakan berbagai bahan yang mendukung 3 jenis main. Keempat, Memiliki berbagai bahan yang mendukung pengelaman keaksaraan. Kelima, Menata kesempatan main untuk mendukung hubungan sosial anak secara progresif dan positif.[36]

b. Pijakan sebelum main (15 menit)

Pada pijakan ini guru atau orang tua dan anak melingkar, pendidik memberi salam dan menanyakan kabar anak-anak, mengabsen dan meminta anak secara bergilir untuk memimpin doa. Selanjutnya pendidik

[35] Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Cetakan Ii (Jakarta:Prenada Media Group:2012), Hlm. 133-135

[36] Luluk Asmawati, Perencanaan Pembelajaran Paud, Cet Ke-3, (Bandug:Remaja Rosdakarya:2018), Hlm. 54

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

menyampaikan tema hari itu dan dikaitkan dengan kehidupan anak, pendidik membacakan cerita yang ada kaitannya dengan tema dan menanyakan isi cerita tersebut kepada anak, kemudian mengaitkan isi cerita dengan kegiatan bermain yang dilakukan anak dan mengenalkan anak semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan. Langkah selanjutnya pendidik menyampaikan aturan main (digali dari anak), mempresentasikan anak memilih teman main dan mainan, cara memainkan alat tersebut, kapan mulai dan kapan mengakhiri serta merapikan kembali alat main yang sudah digunakan. Setelah itu pendidik mempersilahkan anak bermain.

c. Pijakan selama bermain (60 menit)

Pada pijakan ini pendidik berkeliling di antar anak-anak yang sedang bermain, mencari contoh bagi yang belum bisa menggunakan alat main, memberi dukungan dengan pertanyaan positif yang ada kaitannya dengan pekerjaan yang dilakukan anak, member bantnuan jika dibutuhkan, mencatat apa yang dilakukan anak baik jenis main dan tahapan perkembangannya, mengumpulkan hasil kerja anak dengan terlebih dahulu mencatat nama dan tanggal. Bila waktu tinggal 5 menit pendidik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

memberitahukan kepada anak untuk bersiap- siap menyelesaikan kegiatannya. [37]

d. Pijakan setelah main (30 menit)

Pada pijakan ini pendidik memberitahukan pada anak bahwa saatnya bagi mereka untuk membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan. Jadi anak turut dilibatkan, alat dan bahan diatur atau ditata kembali duduk dalam lingkaran. Selain itu pendidik menanyakan kepada setiap anak kegiatan yang dilakukan guna melatih daya ingat anak dan melatih anak mengemukakan gagasan dan pengalaman mainnya.[38]

4. Model Pembelajaran Huruf Hijaiyah Pada Pendekatan Kelompok

Kelompok merupakan salah satu pembelajaran dimana anak belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Pembelajaran kelompok merupakan pembelajaran yang dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kelompok. Siswa bekerja dalam situasi pembelajaran kelompok di dorong atau di kehendaki untuk bekerjasama pada suatu tugas dan

[37]Noorlaila Dan Iva, *Panduan Lengkap Menagajar Paud.* (Yogyakarta. Pinus Book Publisher:2010), Hlm. 17

[38] Direktorat Paud, *Pedoman Penerapan Pendekatan Bcct Dalam Paud*, (Jakrata:Depdiknas Dirjen Pls Direktorat Paud:2006), Hlm. 13

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

mereka harus mengkoordinasi usahanya menyelesaikan tugasnya.[39]

Menurut Mulyasa dalam Suyadi dan Dahlia model pembelajaran kelompok *(cooperative learning)* merupakan model pembelajaran di mana anak didik di bagi dalam beberapa kelompok dengan kegiatan yang berbeda-beda. Strategi pelaksanaan model pembelajaran kelompok ini dibagi dalam 3 tahapan, yaitu pengelolaan kelas, langkah-langkah kegiatan, dan penilaian.[40]

Menurut Isjoni dalam Asmani Kata *cooperative* berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama, yaitu dengan saling membantu satu sama lain sebagai sebuah tim. Jadi, pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain, dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mampu mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas yang telah ditentukan.[41]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembelajaran kelompok dengan pengaman adalah pola pembelajaran dimana anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok (biasanya menjadi tiga kelompok), masing-masing kelompok melakukan kegiatan yang

[39] Ibrahim M, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya : Universitas Surabaya:2000), Hlm. 5-6

[40] Suyadi, Dahlia, *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013.* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya:2014), Hlm.44

[41] Asmani, Jamal Ma‟mur,. *Tips Efektif; Cooperative Learning, Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Tidak Membosankan*, (Yogyakarta: Diva Press.:2016), Hlm. 37

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

berbeda. Dalam satu pertemuan, anak didorong harus mampu menyelesaikan 2 – 3 kegiatan dalam kelompok secara bergantian. Apabila dalam pergantian kelompok terdapat anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya lebih cepat daripada temannya, maka anak tersebut dapat meneruskan kegiatan lain selama dalam kelompok lain masih ada tempat. Jika sudah tidak ada tempat, anak-anak tersebut dapat bermain pada tempat tertentu yang sudah disediakan oleh guru, dan tempat itulah yang disebut dengan kegiatan pengaman. Pada kegiatan pengaman sebaiknya disediakan alat-alat yang lebih bervariasi dan sering diganti sesuai dengan tema atau subtema yang dibahas.[42]

Pengenalan dan penguasaan huruf Hijaiyah yang merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari kitab suci Al-Qur"an sejak dini sangat penting. Metode dalam belajar huruf Hijaiyah biasanya diberikan oleh guru mengaji secara tradisional (konvensional). Pengajaran ini cenderung membuat anak-anak yang diajari menjadi pasif dalam menerima pelajaran mengajinya, karena guru mengaji menerangkan anak dalam belajar membaca secara lisan, tulisan dan bahasa tubuh.

[42] Suyadi, Dahlia, *Implementasi*....., Hlm.45

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Dalam mengajarkan peserta didik untuk mengenal dan menghafalkan huruf-huruf Hijaiyah pada pendekatan kelompok, sangat terkait dengan proses mengajarkan cara membaca dan menuliskannya. Pada saat anak telah mampu mengindentifikasikan huruf-huruf Hijaiyah, kemudian ia mampu untuk melafalkannya dengan baik dan benar sesuai dengan makhrajnya, kondisi ini dilanjutkannya dengan mengajarkan murid tata cara menuliskan huruf-huruf Hijaiyah. Setelah proses pengidentifikasian, pelafalan dan penulisan huruf- ini dapat menguasai dengan baik oleh seluruh murid, maka langkah selanjutnya adalah mengajarkan cara menghafalkannya. Hal ini dimaksudkan agar penguasaannya dalam melafalkan dan menulis huruf-huruf Hijaiyah itu tertanam dengan kuat dalam memori otaknya. Bahkan dengan kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf Hijaiyah yang telah dikuasai dapat mempermudah proses untuk menghafalkannya.

Sesuai dengan judul penelitian yang telah dikemukakan maka dapat disusun suatu kerangka konseptual sebagai berikut:[43]

[43] Suyadi, Dahlia, *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013.* (Bandung:Remaja Rosdakarya:2014), Hlm.44-46

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

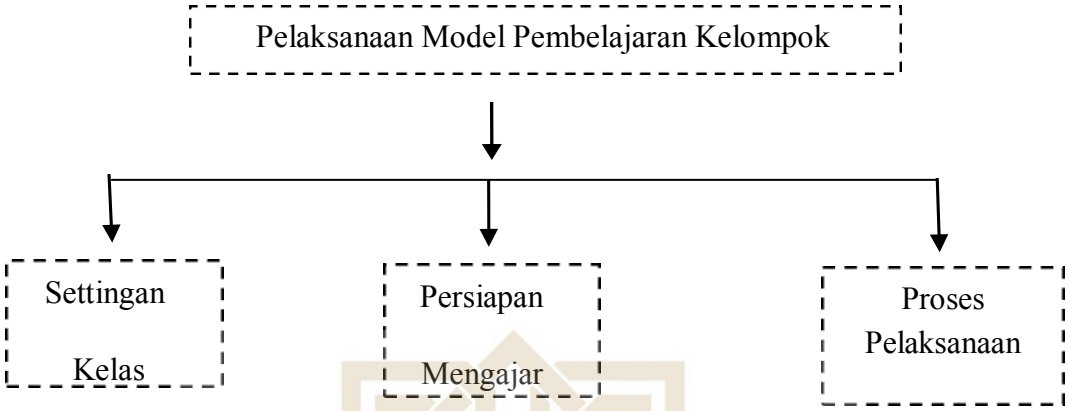

tabel 1.1 Kerangka Konseptual

Proses belajar mengajar model kelompok dibagi dalam 4 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan atau awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup. menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :[44]

Kegiatan pendahuluan/awal dilaksanakan secara klasikal artinya kegiatan yang dilakukan oleh seluruh anak dalam satu kelas, dalam satu satuan waktu dengan kegiatan yang sama. dan sifatnya pemanasan, misalnya berdoa, presensi, bernyanyi sesuai tema, bertepuk tangan, berdiskusi dan tanya jawab tentang tema dan sub tema atau pengalaman yang dialami anak. Jika pada waktu diskusi terjadi kejenuhan diharapkan pendidik membuat variasi kegiatan, misalnya dilanjutkan dengan kegiatan fisik/motorik kasar atau permainan yang melatih pendengaran anak.

[44] Suyadi, Dahlia, *Implementasi.....,* Hlm.45-46

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Pada kegiatan inti, guru lebih memusatkan pada kemampuan sosial dan emosional anak, sifat dari kegiatan ini adalah kegiatan yang mengaktifkan perhatian, kemampuan dan sosial emosi anak. Kegiatan terdiri dari bermacam-macam kegiatan bermain yang dipilih dan disukai anak agar dapat bereksplorasi, bereksperimen, meningkatkan pengertian-pengertian, konsentrasi, memunculkan inisiatif, kemandirian dan kreativitasnya serta dapat membantu dan mengembangkan kebiasaan bekerja yang baik.

Pada kegiatan ini anak terbagi beberapa kegiatan kelompok, artinya dalam satu satuan waktu tertentu terdapat beberapa kelompok anak melakukan kegiatan yang berbeda-beda. Pengorganisasian anak saat kegiatan pada umumnya dengan kegiatan kelompok, namun adakalanya diperlukan menggunakan kegiatan klasikal maupun individual. Sebelum anak dibagi menjadi kelompok, pendidik menjelaskan kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan tugas masing-masing kelompok secara klasikal. Pada kegiatan inti dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.

Pendidik bersama anak dapat memberi nama masing-masing kelompok. Anak diberi kebebasan untuk memilih kegiatan yang ada pada kelompok yang diminatinya dan tempat yang disediakan, semua anak hendaknya secara bergantian mengikuti kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh pendidik. Setelah anak

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

dapat mengikuti secara teratur, maka anak boleh memilih kegiatan sendiri dengan tertib.

Anak-anak yang sudah menyelesaikan tugasnya lebih cepat dari pada temannya dapat meneruskan kegiatan di kelompok lain, jika tidak tersedia tempat, anak tersebut dapat melakukan kegiatan di kegiatan pengaman. Fungsi kegiatan pengaman adalah:

a. Sebagai tempat kegiatan anak yang telah menyelesaikan tugasnya lebih cepat sehingga tidak mengganggu teman lain.
b. Untuk memotivasi anak agar cepat menyelesaikan tugasnya.
c. Untuk mengembangkan aspek emosional, sosial, kemandirian, kerjasama dan kreativitas anak.
d. Sebagai alat peraga

Sebaiknya alat-alat yang disediakan pada kegiatan pengaman lebih bervariasi dan sering diganti disesuaikan dengan tema atau sub tema yang dibahas. Dan pada waktu kegiatan kelompok berlangsung, pendidik tidak berada di satu kelompok saja melainkan juga memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan walaupun peserta didik tersebut berada di kelompok lain.

Kemudian dilanjutkan dengan istirahat/makan Kegiatan ini kadang- kadang dapat digunakan untuk mengisi indikator/kemampuan yang hendak dicapai yang berkaitan dengan kegiatan makan, misalnya tata tertib makan, jenis makanan bergizi, rasa sosial dan kerjasama. Setelah kegiatan makan selesai, waktu yang tersedia dapat digunakan untuk bermain dengan alat

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

permainan di luar kelas yang bertujuan mengembangkan fisik/motorik.

Kegiatan terakhir adalah penutup. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan penutup bersifat menenangkan anak dan diberikan secara klasikal, misalnya membaca cerita dari buku, pantomim, menyanyi, atau apresiasi musik dari berbagai daerah. Kegiatan ini diakhiri dengan tanya jawab mengenai kegiatan yang berlangsung, sehingga anak mengingat dan memaknai kegiatan yang dilaksanakan dan kemudian dilanjutkan dengan pesan-pesan dan doa pulang.[45]

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitiannya. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.[46] Jenis

[45] Suyadi, Dahlia, Implementasi....., Hlm.45-46

[46] Mcmillan, James H., Dan Sally Schumacher, *Research In Education: A Conceptual Introduction. Fifth Edition,* (New York And London: Logman:2003) Terjemah Oleh R. Semiawan, (Bandung, Penerbit Kiblat:2010), Hlm. 48.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif komparatif berdasarkan penelitian lapangan (*field research*). Peneletian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status keadaan yang digambarkan apa adanya[47]

Jenis Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.[48] Pendekatan ini digunakan untuk mencari data-data lapangan hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi yang kemudian diterjemahkan ke dalam bentuk tulisan atau deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian, bukan berupa angka.[49]

Studi Komparatif penelitian komparasi dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.[50]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[47] Suharsimi, *Manajemenpenelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Hlm, 309

[48] Anselm Straus Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Hlm, 4.

[49] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2006), Hlm. 9.

[50]Ibid, Hlm.236

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Pada penelitian ini penulis mendiskripsikan Penerapan Pembelajaran Huruf Hijaiyah Pada Sentra Agama Dan Kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten. Serta membandingkan strategi pembelajaran di kedua lembaga tersebut di atas sekaligus menemukan adanya persamaan dan perbedaan dari Pembelajaran huruf Hijaiyah Pada Sentra agama dan kelompok di lembaga tersebut. Karena penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi, efektivitas, dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang relevan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka tekhnik pengumpulan data menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dan data yang diperoleh berasal dari terjun langsung ke lapangan. Penelitian lapangan ini penulis lakukan untuk menemukan pemecahan masalah mengenai pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten. Dengan kata lain prinsipnya penelitian lapangan ini penulis lakukan untuk memecahkan masalah-

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

masalah praktis yang ada dalam dunia pendidikan, khususnya untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari data perimer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu sebagai sumber data pokok yang digunakan dalam penulisan ini yakni 6 orang guru pada penelitian tentang konsep pembelajaran huruf Hijaiyah pada TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten, dalam kelas sentra dan kelompok mencakup 2 kelas dengan jumlah 42 orang anak sehingga sampel yang di ambil benar-benar refresentatif dan mewakili semua data yang akan diolah.

Sumber data primer biasa disebut dengan istilah informan, Moleong menjelaskan informan yang artinya orang pada penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang informasi tentang situasi dan lokasi latar penelitian.[51] Sejalan dengan definisi tersebut, pendapat lain menyatakan bahwa informan atau subjek penelitian adalah sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.[52]

[51] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi,* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2010), Hlm. 132

[52] M. Anto Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia,* (Jakarta:Balai Pustaka, 1993), Hlm. 862

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Data sekunder yaitu data pendukung yang diproleh dengan cara mengumpulkan dan mencatat dalam ringkasan-ringkasan maupun ide-ide yang dapat dari buku-buku, majalah, artikel serta tulisan yang berhubungan tentang pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian dan langkah yang penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diantarnya:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematik dan terstruktur terhadap gejala yang tampak pada sebuah objek penelitian.[53] Observasi juga dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis. [54] Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi, aktivitas, dan

[53]Margono, *Metode Penelitian (Komponen Mkdk),* Cet-Vi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm. 158

[54]Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserach Ii*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002). Hlm. 11

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

melihat makna aktivitas tersebut dari pesfektif informan.[55] Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenan dengan prilaku bahasa manusia, proses kerja, gejala alam dan bila respo yang diamati tidak dalam jumlah yang besar.[56]

Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap proses kegiatan pembelajaran huruf Hijaiyah dalam sentra agama dan kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten, dengan observasi langsung. Selama peneliti berada dilapangan, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar yang terjadi dilingkungan sekolah tersebut, khususnya pada pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok.

Proses observasi ini dilakukan dengan dua tahap, *pertama* observasi langsung yaitu untuk menentukan lokasi penelitian, sedangkan yang *kedua*, observasi dengan pokok-pokok masalah.

b. Wawancara

Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara (*interview*) dapat dilaksanakan secara lisan

[55] Paton Dalam Poewandari, E.Kristi, *Pedekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Psikologi (Lpsp) Fakultas Psikologi Ui, 1998.

[56] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatf, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 145

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

dalam sebuah pertemuan tatap muka secara individual atau secara langsung.[57] Jenis wawancara yang dilakukan berupa wawancara semiterstruktur, dimana pelaksanaanya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara diminta untuk mengeluarkan pendapat dan ide-idenya, peneliti lebih teliti dalam mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[58]

Dalam melakukan wawancara, peneliti akan menggunakan panduan wawancara, yang mana panduan tersebut digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok yang akan ditanyakan saat melakukan wawancara. Dengan pandua tersebut peneliti dapat memikirkan bagaimana pertanyaan yang akan diajukan kepada informan secara jelas dan kogkrit dalam kalimat tanya.

Wawancara ini dilakukan peneliti kepada guru TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertayaan yang berhubungan dengan pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok di TK Islam

[57]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,...* Hlm. 216.
[58] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatf.....*, Hlm. 233

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mencari data terhadap hal-hal atau seluk-beluk penelitian, baik berupa catatan, transkrif, agenda, dan lain sebagainya.[59] Untuk melengkapi data-data yang diproleh melalui wawancara dan observasi juga diperlukan data-data yang tertulis atau bukti fisik, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan. Penggunaan metode dokumentasi merupakan sarana pelengkap sehingga data yang diproleh lebih banyak dan lengkap. Dokumentasi adalah peneliti dengan cara meneliti barang-barang tertulis dalam memperoleh data seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[60]

Dengan demikian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan pendidik yang dianggap mampu mengasilkan data yang valid dan lengkap mengenai pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok, dan dokumentasi dengan menggunakan

[59] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm.136

[60] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1989), Hlm. 149

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

catatan, rekaman, gambar, atau foto yang diperoleh dari sekolah yang akan dilakukan penelitian melalui penelusuran secara observasi.

d. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.[61] Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. *Pertama* Triangulasi Sumber, Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan untuk informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan : Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, Membandingkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpembelajaran tinggi/menengah/rendah,

[61] Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2000), Hlm. 178.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

orang berada, orang pemerintahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. *Kedua* Triangulasi Metode, Dalam triangulasi metode terdapat dua stategi, yaitu: Pengecekan derajat kepercayaan, proses hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dengan demikian, analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini tidak hanya penerapan Pembelajaran huruf Hijaiyah Pada Sentra Agama dan kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten. Serta membandingkan strategi pembelajaran di kedua lembaga tersebut di atas sekaligus menemukan adanya persamaan dan perbedaan dari Pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok di lembaga tersebut. Karena penelitian ini mengkaji tentang bagaimana strategi, efektivitas, dan faktor pendukung dan TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten. Hal ini sengaja dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil analisis yang proporsional.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

e. Instrumen Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, kehadiran penelitian dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten. Selain itu kehadiran peneliti juga diketahui oleh lembanga pendidikan yang dijadikan objek peneliti secara formal, yaitu melalui izin tertulis dari lembaga pendidikan peneliti yakni universtas Islam negri sunan kalijaga yogyakarta, dan lembanga TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten.

f. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan meyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainya, sehingga dapat lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

diinformasikan kepada orang lain.[62] Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun rencana sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, mmemilih yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk memaknai dari hasil penelitian yang telah disusun. Penulis menggunkan data yang tidak mengunakan hitungan, karena data yang didapat berupa deskriptif. Data ini akan dianalisis berdasarkan isinya. Berdasarkan penelitian yang bersifat kualitatif, maka analisis data dilakukan setelah pengupulan data yaitu dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan.[63]

Data kualitatif pada dasarnya merupakan kata-kata yang dikumpulkan melalui berbagai cara. Seperti wawancara, observasi, dokumentas, rekaman dan berbagai catatan tertulis yang secara keseluruhan disebut sebagai teks yang diperluas. Secara garis besar ada empat tahap proses analisis yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

[62] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatf,.....*, Hlm. 244

[63] Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2006), Hlm.22

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Dalam proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, rekaman, dokumen, simulasi dan sebagainya yang secara keseluruhan merupakan kata-kata. [64] Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dilapangan adalah metode deskripftif-kualitatif, yaitu menginterprtasikan data yang telah diperoleh kedalam kalimat-kalimat yang menggunakan langkah-langkah sebagaimana diuraikan oleh mathew B. Miles dan A. Huberman.[65] Selanjutnya tahapan analisis tersebut dalam penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Reduksi data**

Reduksi data bertujuan untuk meningkatkan kualitas data penelitian sehingga kompilasi data yang awal yang masih belum teratur dapat disusun kembali kedalam bentuk yang baru. Reduksi data pada hakikatnya dilakukan dengan mengklasifikasikan sesuai dengan masing-masing data yang dapat dianalisis sesuai dengan tujuan peneltian.[66]

Semua data yang telah diperoleh dengan informan dicatat secara teliti dan rinci, selanjutnya peneliti akan

[64] Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian : Kajian Budaya Dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya,* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), Hlm. 302

[65] Mathew B. Miles. Dkk, *Analisis Data Kualitatif, Penerjemah*: Rohendi Rohidi (Jakarta:Ui Press, 1992), Hlm. 16

[66] Nyoman Kuthan Ratna, Metode Penelitian,....., Hlm. 310

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

merangkum dan memilah hal-hal pokok yang dianggap perlu dengan memfokuskan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dengan tujuan penelitian. Dengan data yang telah direduksi maka akan menghasilkan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari tambahan-tambahan yang diperlukan, agar dapat mengasilkan penelitian yang lebih valid.

2. Penyajian data

Setelah direduksi maka peyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, untuk penyajian data dapat muat dalam bentuk penelitian kualitatif yang bersifat naratif. Penyajian data merupakan proses interprestasi, proses pemberian makna, baik terhadap unsur maupun totalitas.[67]

Penyajian data yang dapat digunakan dala penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif. Kemudian reduksi data ynag telah didapat melalui wawancara, dan dianalisis secara mendalam.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang disajikan masih bersifat sementara, yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung setiap tahap pengumpulan data berlangsung, apabila kesimpulan yang telah ada didukung

[67] Nyoman Kuthan Ratna, Metode Penelitian,....., Hlm. 252

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti akan melakukan kegiatan interpretasi data untuk mnemukan makna dari data ynag telah disajikan.

G. Sistematika Pembahasan

Gambaran tentang isi dari penelitian dan sistematika yang logis, maka peneliti telah menyusun sistematika pembahasan yang didalamnya memuat kerangka fikiran yang digunakan dalam pelaporan hasil penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika laporan yang akan disajikan yaitu pada bagian awal terdiri dar halaman judul, halaman keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, persembahan, abstrak, kata pengantar dna daftar isi, yang akan diuraikan dengan beberapa sub-sub sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan. Pada bab ini peneliti akan menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian (teoritis dan praktiktis), kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Sub-sub dalam bab ini ditampilkan utuk mengetahui secara persis problem akademik dan sistem penelitian. Apa yang menjadi pokok masalah, sejauh mana penelitian terhadap tema yang dilakukan dan kemudian pendekatan serta metode penelitian apa yang harus digunakan. Kemudian berisi Kajian Teori. Pada bab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

ini peneliti akan meguraikan terkait landasan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian yang dijadikan kerangka berfikir serta pendukung proposal.

Bab II berisi gambaran lokasi penelitian, yaitu sekolah TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten, yang dijadikan sebagai objek penelitian dari letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi serta tujuan, struktur organisasi, data guru, anak, sarana dna prasarana.

Bab III Berisi Pembahasan hasil penelitian, bab ini berisi analisis hasil data yang telah diperoleh dan pembahasan hasil pengembangan. Bab ini merupakan inti yang akan menjawab semua permasalahan yang diuraikan pada bab I yang telah dirumuskan secara detail.

Bab IV berisi Penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian dan pengembangan, saran-saran yang memungkinkan utuk diperhatikan dan rekomendasikan ynag didapat dari hasil penelitian. Adapun bagian akhir dari sistematika penelitian ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang ada.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keterangan yang dipaparkan di atas, dapat di jelaskan letak perbedaan (komparasi) yang terdapat di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten.

Pelaksanaan pembelajaran huruf Hijaiyah dalam pendekatan sentra agama di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah. Menggunakan metode *iqro* dalam belajar huruf Hijaiyah, setelah pulang sekolah guru membuat perencanaan pembelajaran untuk kegiatan pada esok harinya. Sebelum ustazah menggunakan media yang telah disiapkan terlebih dahulu ustazah mengkondisikan anak-anak dengan melakukan permainan, mengajak anak bercerita tentang tema pada hari itu, kemudian memperkenalkan permainan yang akan dilakukan oleh anak dan memberikan aturan-aturan permainannya.

Pelaksanaan pembelajaran huruf Hijaiyah dalam pendekatan kelompok di TK BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten. Metode *iqro,* yang dilakukan di pagi hari, dan kegiatan menulis dilakukan setiap hari jum"at, yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan setting kelas agar anak nyaman belajar,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan menyiapkan lembar observasi untuk menilai kemampuan membaca huruf Hijaiyah anak.

Efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran huruf Hijaiyah yang dilakukan di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah dengan model sentra agama meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan proses pembelajarannya seperti memberikan pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main dengan begitu pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama berjalan secara efektif dan menarik minat anak karena mereka fokus melakukan kegiatan yang ada dengan kelas yang setiap harnya berbeda.

Efektvitas pola pembelajaran tampak menunjukkan pola pelaksanaan yang baik, yang ditunjukkan dari tingkat pemahaman anak dalam menguasai , dalam menghapal, menulis dan membaca, yang dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari Jum"at. Jika dilihat dari kegiatan pembelajaran waktu yang dibutuhkan anak untuk belajar huruf Hijaiyah masih kurang dikarenakan pembelajaranya masih belum fokus pada satu kegiatan serta media yang disediakan masih kurang, seperti majalah mewarnai anak hanya ada 1 lembar dalam 1 majalah, sehingga terhambatnya perkembangan anak dalam belajar.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Faktor Pendukung dan Penghambat pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah yaitu: anak lebih mendalami saat memberikan kegiatan karena memakai alat bantu mengajar yang cukup banyak, media dan kegiatan pembelajaran yang beragam dan bervarias sehingga anak bisa lebih kreatif dalam menyalurkan setiap idenya, anak juga lebih antusias dalam mengikuti kegiatan yang disiapkan oleh guru terkait pembelajaran. Faktor pendukung lainya ialah pendidik lebih kreatif dalam mengolah RPPM, RPPH karena untuk ruang kelas yang setiap hari anak berpindah dan berganti sentra agar anak tidak bosan, dan setiap kegiatan pembelajaran yang diberikan selalu berbasis islami. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi didalam pembelajaran pada sentra agama ini adalah pola pendidikan anak yang dikeluarga yang berbeda dengan disekolah membuat anak terkadang sulit untuk menghapal dan mempelajari huruf- huruf Hijaiyah.

Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran huruf Hijaiyah dalam pendekatan kelompok di BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten. Adanya kedisiplinan guru yang tinggi dan ketegasan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diterapkan, sehingga anak dapat terstimulus secara baik, walaupun terkadang masih ada beberapa anak yang kurang bersemangat dikarena anak tersebut sangat aktif. Hambatannya adalah adanya pola pemahaman pada anak yang berbeda-beda ,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

ada daya tangkap anak yang lemah dan ada yang cepat, pembelajaran yang tidak berfariasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, diketahui bahwa pembelajaran huruf Hijaiyah dalam pendekatan sentra agama dan kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten, masing- masing sekolah sudah menerapkan pembelajaran dengan baik. Namun disini saya menyampaikan saran-saran dan berbagi sumbangan pemikiran dengan harapan ada manfaat yang dapat digunakan untuk meningkatkan semangat para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dalam pendekatan sentra agama dan kelompok di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten, sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Taman Kanak-Kanak, agar menambah fasilitas disentra agama dan kelompok.
2. Bagi kepala Taman Kanak-Kanak, agar mendukung upaya guru pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok.
3. Bagi guru-guru di TK Islam Buah Hati Kita, Bentakan, Danguran Klaten Jawa Tengah Dan BA Aisyiyah Gesikan Gantiwarno, Klaten

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

a. Selalu berupaya dalam membentuk prilaku anak yang berakhlak mulia dengan mengenal huruf Hijaiyah dengan baik
b. Selalu memperhatikan perkembangan pembelajaran huruf Hijaiyah pada anak didik.
c. Penerapan konsep dan kualitas pembelajaran huruf Hijaiyah dapat lebih ditingkatkan agar dapat menghasilkan generasi yang cerdas dan beriman.

4. Bagi orang tua, sebaiknya memberikan kepercayaan kepada lembaga taman kanak-kanak menerapkan konsep pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok.
5. Bagi saya selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi mengenai pembelajaran huruf Hijaiyah pada sentra agama dan kelompok.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Saya menyadari bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Demikian juga dengan kelemahan saya, tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya menerima kritik dan saran dari pembaca untuk memperbaiki tesis ini.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Selain itu dengan selesainya tesis ini, saya mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan doronga baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah-Nya. Saya berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

DAFTAR PUSTAKA

Abidin Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum*, Cet Ke- II, Bandung:Refika Aditama:2014.

Ainurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran,* Bandung: Alfabeta: 2012.

Arief Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta, 1989.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Arsyad Azha, r, Bahasa Arab Dan Metode Pengajaranya,Yogyakarta:Pustaka Pelajar:1999.

Asmawati Luluk, Perencanaan Pembelajaran Paud, Cet Ke-3, Bandug:Remaja Rosdakarya:2018.

Astuti Puji, *Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal* huruf Hijaiyah *Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (Tgt) Di Pendidikan Anak Usia Dini Kasih Bunda Pontianak*. Universitas Muhammadiyah Pontianak:Puji Astuti:2013.

Barbara A Wasik & Carol Seefeldt, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Alih Bahasa:Pius Nasar), Jakarta:Indeks:2006.

Dahlia Suyadi, *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013.* Bandung : Pt Remaja Rosdakarya:2014.

Dahlia Suyadi, *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013.* Bandung:Remaja Rosdakarya:2014.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Cetakan II Jakarta:Prenada Media Group:2012.

Direktorat Paud, *Pedoman Penerapan Pendekatan Bcct Dalam PAUD*, Jakrata:Depdiknas Dirjen PLS Direktorat Paud:2006.

Dowshen Steven Md,Dkk, *Cerdas Menjalin Komunikasi Dengan Anak*, (Panduan Praktis Dalam Memahami Perkembangan Jiwa Dan Mental Anak:2009), Hlm. 97

E.Kristi Paton Dalam Poewandari, *Pedekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta, Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran Dan Psikologi (LPSP) Fakultas Psikologi UI, 1998.

Hadi Sutrisno, *Metodologi Reserach II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Hamalik Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Cet 13, Jakarta:Bumi Aksara,:2013.

Hariyanto Dan Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran,* Bandung:Remaja Rosdakarya:2011.

Ibrahim M, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya : Universitas Surabaya:2000.

Iva dan Noorlaila, *Panduan Lengkap Menagajar Paud.* Yogyakarta. Pinus Book Publisher:2010.

Jamal Asmani Ma‘‘mur, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif*. Jakarta:Diva Press, 2009.

Jamal Ma‘‘mur Asmani, *Tips Efektif; Cooperative Learning, Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Tidak Membosankan*, Yogyakarta: Diva Press.:2016.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Margono, *Metode Penelitian (Komponen Mkdk),* Cet-VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Menteri Agama RI, *Buku Iqro Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur An*. Departemen Agama Pusat: Jakarta : 1991.

Miles. Mathew B. Dkk, *Analisis Data Kualitatif, Penerjemah*: Rohendi Rohidi Jakarta: UI Press, 1992.

Moeliono M. Anto, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi,* Bandung: Remaja Rosdakarya,2010.

Moloeng Lexy. J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya: 2000.

Muhajir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasih, 2006.

Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kom-Petensi,* Bandung: Remaja Rosda-Karya:2005.

Munawar Rahmat Udin Supriadi, "*Percepatan Keterampilan Melalui Metode Membaca Al-Qur"an Disekola Bil-Hikmah*," Jurnal Penelitian Pndidiakan 2 Nomor 2 Oktober 2002.

Mursid, *Belajar Dan Pembelajaran Paud*, Cet II Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Musfiroh Tadkiroatun, *Cerita Untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Tiara Wacana. 2009.

Mustaji, *Desain Pembelajaran Teori Dan Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pla Kolaborasi (Model Pbmpk)* Surabaya: Unesa University Press: 2009.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Mustofa Bisri, *Psikologi Pendidikan,* Yogyakarta:Parama Ilmu,2015.

Nurlaili Khoiriyya, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Siswa Taman Kanak-Kanak*, Tesis Pendidikan Islam, Uin Sunan Kalijaga, Yogyakrta: 2018.

Oktaria Renti, *Evaluasi Implementasi Pendekatan Beyonf Centers And Circle Time (BCCT)*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta: 2014.

Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia: 2015.

Rasyid Harun Dkk, *Asessmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Multi Pressindo:2009.

Ratna Nyoman Kutha, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Salim Agus, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Sally Schumacher Dan Mcmillan, James H, *Research In Education: A Conceptual Introduction. Fifth Edition,* (New York And London: Logman: 2003) Terjemah Oleh R. Semiawan, Bandung, Penerbit Kiblat: 2010.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.

Straus Anselm Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatf, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)

Sujiono Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta :Indeks:2011),

Suprapto, *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Pendekatan Beyond Centers And Cicle Time (Bcct) Pendekatan Sentra Dan Saat Lingkaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Playgroup Aisyiyah Abu Bakar Ash-Shidiq (Aba) Desa Kedungwaru, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak*, Tesis Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta:2009.

Suratno & Rasyid, H., Mansyur, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gama Media: 2012.

Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2011.

Suyanto Slamet, *Kosep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta:2005.

Ulfa Suyadi, Maulidya. *Konsep Dasar PAUD*. Cet- II, Bandung: Remaja Rosdakarya:2013.

Zaka Ricky Soleh Dan Lisna Zahrotun, *Media Pembelajaran Pengenalan Huruf Hjaiyah Untuk Anak Usia Dini 2-3 Tahun*, Konsentrasi PAUD, Ahmad Dahlan, Yogyakarta:2015.

Zukhairina Mukhtar Latif, Dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (11.12.2019)